

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN  
PESERTA DIDIK KELAS VII MTS N 4 LAMPUNG SELATAN**

Oleh :

**Citra Melisa Putri  
NPM 1801010019**



**Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**1446 H/ 2024 M**

**IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN  
PESERTA DIDIK KELAS VII MTS N 4 LAMPUNG SELATAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**Citra Melisa Putri**  
**NPM 1801010019**

Pembimbing : Muhammad Ali, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1446 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Citra Melisa Putri  
NPM : 1801010019  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
PESERTA DIDIK KELAS VII MTs N 4 LAMPUNG SELATAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 13 Juni 2024  
Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

## PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
PESERTA DIDIK KELAS VII MTs N 4 LAMPUNG SELATAN  
Nama : Citra Melisa Putri  
NPM : 1801010019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Juni 2024  
Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-3566/In.28.1/D/PP.00.9/107/2024

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PESERTA DIDIK KELAS VII MTS N 4 LAMPUNG SELATAN, Disusun oleh: Citra Melisa Putri, NPM 1801010019, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, telah di munaqosyahkan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 26 Juni 2024.

**TIM PENGUJI:**

Moderator : Muhammad Ali, M.Pd I  
Penguji I : Umar, M.Pd I  
Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd  
Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zulfairi, M.Pd.**

NIP. 19620612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PESERTA DIDIK KELAS VII MTS N 4 LAMPUNG SELATAN**

**Oleh :  
Citra Melisa Putri  
NPM 1801010019**

Kemampuan membaca Al-Quran merupakan keanggupan seseorang dalam membaca kalam Allah SWT sesuai dengan kaidah bacaan yang benar. Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran adapun permasalahan rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kebanyakan dikarenakan guru dalam menyampaikan kurang menarik perhatian siswa dan pada umumnya guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi pelajaran. Sehingga siswa dalam memahami dan menguasai materi masih kurang yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa cenderung rendah

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an kelas VII MTS Negeri 4 Lampung Selatan tahun Pelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisa kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penggunaan metode drill dilakukan pada penelitian ini mengarah pada ranah kognitif peserta didik dengan melalui beberapa tahap yaitu siswa terlebih dahulu diberi dengan pengetahuan secara teori, guru memberikan contoh latihan ayat sebelum diberikannya latihan tentang materi pembelajaran yang telah diberikan, guru memberikan latihan ayat-ayat tentang materi yang telah diberikan, kemudian dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru, guru mengoreksi dan membetulkan kesalahan-kesalahan latihan yang dilakukan oleh siswa, siswa diharuskan mengulang kembali latihan untuk mencapai gerakan otomatis yang benar, guru melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik, dengan lembar tes. Implementasi metode drill dapat dijadikan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di MTs N 4 Lampung Selatan.

**Kata Kunci : Metode Drill, Kemampuan Membaca Al-Quran**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Citra Melisa Putri

NPM : 1801010019

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebaik-baiknya.

Metro, 11 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Citra Melisa Putri  
NPM. 1801010019

## MOTTO

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَتَعَجَّلَ بِهِ ۖ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۗ

Artinya : “Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya “

(Q.S Al-Qiyamah : 16-17).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah & Tajwid*, (Bandung : Diponegoro, 2018), 271.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi. Hasil studi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti bagi saya.

1. Ibu dan Ayahku tersayang Ibu Poniatun dan Ayah Bibit Fahrudin, terima kasih karena selalu mendoakan untuk keberhasilanku yang telah sabar mendidik dan membesarkanku serta perjuangan yang telah engkau buktikan kepada putri sulung mu ini
2. Adik-adikku teman berantem sekaligus mensupport setiap langkah ku
3. Teman-teman PAI angkatan 2018 terima kasih atas semangat kekeluargaannya, dan semua pihak yang sudah terlibat
4. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing Skripsi
5. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi PAI.
4. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Novita Herawati, M.Pd, selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, Oktober 2023  
Penulis



**Citra Melisa Putri**  
NPM. 1801010019

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode Latihan ( <i>Drill</i> ) .....	13
1. Pengertian Metode.....	13
2. Pengertian Metode Drill .....	14
3. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Latihan ( <i>Drill</i> ) .....	17
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Dril</i> .....	17
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	19
1. Kemampuan Kognitif .....	19
2. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	21
3. Komponen Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	23
4. Urgensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	27
B. Sumber Data .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data .....	32

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
1. Profil Sekolah MTs Negeri 4 Lampung Selatan .....	35
2. Visi dan Misi Sekolah MTs Negeri 4 Lampung Selatan.....	36
3. Struktur Organisasi Sekolah MTs Negeri 4 Lampung Selatan .....	37
B. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
2. Implementasi Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII MTS N 4 Lampung Selatan.....	47
C. Pembahasan .....	55

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Wilayah Makhraj .....	19
Tabel 4.1 Struktur Organisasi MTs Negeri 4 Lampung Selatan .....	33

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Organisasi Sekolah MTs Daarul Husna..... 55

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	64
2. Alat Pengumpul Data .....	67
3. Surat Izin Pra Survey .....	71
4. Surat Balasan Pra Survey .....	72
5. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	76
6. Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	85
7. Dokumentasi .....	87
8. Daftar Riwayat Hidup .....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an merupakan kitab suci dalam agama Islam yang dianggap sebagai sumber utama ajaran Islam. Umat Islam memandang Al-Qur'an sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril. Al-Qur'an diterima sebagai pedoman hidup dan petunjuk bagi umat Islam dalam segala aspek kehidupan, termasuk masalah aqidah (keyakinan), ibadah (peribadatan), akhlak (moral), hukum, dan berbagai aspek lainnya.

Ajaran yang terkandung di dalam al-Qur'an, langkah awal yang harus dilakukan oleh setiap muslim adalah mempelajari dan memahami maknanya. Dalam mempelajari al-Qur'an terutama bagi umat Islam yang berdarah non-Arab (termasuk Indonesia) tentu mempelajari al-Qur'an mulai dari tingkat yang paling dasar yakni mempelajari bacaannya yang mencakup pengenalan huruf-huruf hijaiyah, belajar untuk mempraktikkan bacaannya kata demi kata, ayat demi ayat sampai membaca dengan sempurna dengan cara menerapkan kaidah tajwid dengan sebaik-baiknya. Setelah itu, baru kemudian mencoba untuk memahami maknanya.

Sehingga orang yang membacanya akan dimuliakan oleh Allah SWT. Sebagaimana disebutkan dalam hadits Rasulullah SAW.

عن عائشة رضي الله عنها قالت : قال رسولُ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ » متفقٌ عليه

“Dari Aisyah r.a. ia berkata, Rasulullah saw bersabda. “Orang yang mahir membaca al-Qur’an kelak ia akan berkumpul bersama- sama para malaikat yang mulia lagi taat. Sedangkan orang yang kesulitan dan berat (terbata-bata) ketika membaca al-Qur’an, ia mendapatkan dua pahala. (HR. Bukhari Muslim)”<sup>1</sup>

Mengajarkan al-Qur’an sejak dini (sejak masa anak-anak) merupakan langkah yang utama untuk mengenalkan al-Qur’an kepada mereka, baik dilakukan oleh orang tua sendiri atau lembaga pendidikan di sekitarnya. Selain orang tua yang memiliki peran penting terhadap pendidikan anak, lembaga pendidikan juga memiliki peran tersebut, termasuk dalam pendidikan al-Qur’an mereka, karena itu lembaga banyak menyiapkan fasilitas-fasilitas dan program untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an peserta didik, yang mencakup pengenalan huruf-huruf hijaiyah, melatih kefasihan membunyikan huruf hijaiyah, penerapan kaidah tajwid, dan meningkatkan kelancaran membaca mereka.

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dari proses kegiatan belajar dan peran guru sebagai pendidik. Penyampaian yang baik dan menarik serta penggunaan metode dan media yang tepat dapat menstimulasi peserta didik untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, Pasal I, Ayat

---

<sup>1</sup>Hr. Bukhari Dalam Kitab Tafsir Al-Qur’an Viii/560, No. 4937. Muslim; Kitab Shalatnyaorang-Orang Musafir I/549, No. 789. Hadits Ini Juga Disebutkan Dalam Buku Tejemahan Yusufal-Qardawi, *Kaifanata ‘amaluma ‘aal-Qur’anal-Azhim*, 226

I menyebutkan, bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana- belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Dalam proses kegiatan belajar tidak terlepas dari kegiatan mengajar atau peran seorang pendidik sebagai pembimbing dalam melakukan proses belajar. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya mentransfer ilmu yang dimilikinya secara cuma-cuma namun guru dituntut untuk mampu menggunakan metode maupun alat-alat yang bisa memudahkannya dalam menjalankan proses belajar mengajar dan memudahkan peserta didik dalam belajar.

Salah satu indikator dari keberhasilan siswa adalah prestasi belajar yang memuaskan dan dari kesemuanya itu tidak terlepas dari proses pembelajaran yang melibatkan dua faktor utama yang saling berinteraksi guna mencapai tujuan pendidikan yaitu guru dan siswa. Hal yang perlu di ketahui dan dijalankan oleh guru dalam melaksanakan interaksi kegiatan pembelajaran, disamping memperhatikan adanya sarana, alat dan materi, kurikulum pembelajaran, lingkungan pembelajaran juga harus memperhatikan metode penyampaian materi pembelajaran.

---

<sup>2</sup>Abdullah, Muin. Lembaga Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Sosial (Studi Tentang Peran Lembaga Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). *Mamba'ul'ulum*, 2022, 38-48.

Salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha guru dalam menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pembelajaran diperoleh secara optimal.<sup>3</sup> Dari uraian tersebut, dapat difahami bahwa dalam kegiatan proses belajar mengajar guru dituntut untuk kreatif dan terampil dalam memilih metode yang akan digunakannya. Sukses tidaknya suatu proses pembelajaran salah satunya tergantung pada ketepatan metode pembelajaran yang digunakan. Demikian pula dalam belajar tentang Al-Qur'an khususnya dalam membaca Al-Qur'an.

Metode drill adalah latihan yang terus-menerus. Sehingga mempribadi dalam kepribadian anak. Metode drill ini merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketetapan, kesempurnaan dan ketepatan latihan sesuatu yang dipelajari.<sup>4</sup> Penggunaan metode latihan (drill) dalam proses pembelajaran menurut Djamarah dalam buku Sobry Sutikno berpendapat ialah diantaranya peserta didik dapat memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat, juga dapat untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda-

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, Sutikno, 86.

<sup>4</sup>Ridwan, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits*, 102-103.

tanda/symbol dan sebagainya. Selain itu juga dapat membentuk kebiasaan-kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an khususnya pada materi surah-surah pendek. Guru dituntut kreatif dan terampil dalam penggunaan metode pembelajaran yang cocok tanpa harus melupakan metode-metode yang biasa digunakan. Selain itu pula, dalam proses pembelajaran khususnya dalam materi surah-surah pendek ini, guru seharusnya tidak hanya fokus pada penyampaian materi dan menghafalan surah saja, melainkan guru juga harus memperhatikan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, sehingga peserta didik tidak hanya mampu memahami materi dan menghafal surah saja melainkan peserta didik juga mampu dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang telah dilakukan mengenai penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada MTS N 4 Lampung Selatan diperoleh hasil bahwa Fakta dari kondisi yang terjadi masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Padahal kemampuan membaca Al-Quran merupakan sebuah keharusan yang dimiliki seorang muslim.<sup>6</sup> Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kebanyakan dikarenakan guru dalam menyampaikan kurang menarik perhatian siswa dan pada umumnya guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi pelajaran. Sehingga siswa dalam memahami dan

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, Sutikno, *Belajar Dan Pembelajaran*, 99.

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Dan Observasi Kepada Ibu Ulfah Kurniasai Selaku Wali Kelas Vii Mtsn Negeri 4 Lampung Wawancara, Dilakukan Pada Tanggal 29 Agustus 2022.

menguasai materi masih kurang yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa cenderung rendah.

Penggunaan metode yang tepat sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Metode adalah bagaimana cara atau teknik menyajikan bahan pelajaran terhadap siswa agar tercapai suatu tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya dalam penggunaan metode yang bervariasi tidakakan menguntungkan kegiatan belajar mengajar bila penggunaannya tidak tepat dan sesuai dengan situasi yang mendukungnya dan dengan kondisi psikologis anak didik. Disinilah kompetensi guru diperlukan dalam pemilihan metode yang tepat.

Metode drill merupakan metode yang paling efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Penggunaan metode drill yang digunakan MTS N 4 Lampung Selatan dengan cara latihan. Metode latihan (drill) merupakan metode yang sifatnya latihan sering dan kontinu (latihan yang sering dilakukan, seperti hukum joss (waktu latihan 5 x 2 lebih baik 2 x 5). Namun penerapan metode drill latihan yang kurang menarik menjadikan fokus peserta didik teralihkan. Maka dalam hal ini guru perlu memperhatikan proses pembelajaran menggunakan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Sehingga penelitian ini terfokus pada implementasi penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik kelas VII MTS N 4 Lampung Selatan.

Berdasarkan uraian di atas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Kelas VII MTS N 4 Lampung Selatan”**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an kelas VII MTS Negeri 4 Lampung Selatan tahun Pelajaran 2023/2024?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an kelas VII MTS Negeri 4 Lampung Selatan tahun Pelajaran 2023/2024.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu:

#### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para pembaca umum tentang penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

b. Secara Praktis

Adapun secara praktis dari hasil penelitian diharapkan bermanfaat kepada :

1) Bagi guru

Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi guru dalam menerapkan metode pengajaran, khususnya dalam penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

2) Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada peserta didik mengenai penggunaan metode drill dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

3) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sekolah sebagai rujukan atau pertimbangan untuk menggunakan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran bagi peserta didik.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian sebelumnya dapat menjadi rujukan peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga peneliti dapat memperbanyak teori yang dipakai dalam menganalisis penelitian yang dilaksanakan. Peneliti tidak memperoleh judul yang sama dalam penelitian sebelumnya. Berikut adalah penelitian sebelumnya berupa beberapa jurnal mengenai penelitian yang dilakukan peneliti.

1. Nama peneliti Ira Yuli Utari adalah mahasiswa dari Universitas Raden Intan Lampung. Judul penelitian yaitu “Implementasi Metode Drill Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Amal Bakti Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan dan bentuk-bentuk Implementasi Metode Drill dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an, untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan baca tulis AlQur'an pada peserta didik di SMP Amal Bakti Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan penelitian dilakukan di SMP Amal Bakti Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan. Hasil penelitiannya yaitu diharapkan menjadi informasi, ilmu/pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam rangka lebih memahami akan fungsi sebagai seorang guru yang dituntut Profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran.

Persamaan penelitian yang dilakukan adalah pada jenis penelitian dengan menggunakan jenis penelitian lapangan dan bersifat deskriptif analisis. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang berkaitan dalam penelitian. Perbedaan antar peneliti dengan penelitian ira ialah pada tujuan dan fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh ira untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Amal Bakti Jatimulyo dan bagaimana implementasi metode drill dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Amal Bakti Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan dan penelitian ini berfokus

pada metode drill dalam mengatasi kesulitan baca tulis al-qur'an saja. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an kelas VII MTS Negeri 4 Lampung Selatan tahun Pelajaran 2023/2024 dan berfokus pada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an melalui metode siap drill.<sup>7</sup>

2. Nama peneliti Anna Ratih Ningrum mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII MTS Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode Drill terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari. Kegiatan penelitian dilakukan di MTs Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari. Hasil penelitiannya yaitu sebagai sarana implementasi ilmu pengetahuan yang telah Penulis dapatkan dibangku kuliah, sebagai pengetahuan tambahan dalam rangka mencapai hasil belajar Al-Qur'an Hadist yang optimal, dan Guna memberikan wawasan dan masukan dalam rangka memecahkan masalah yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa.

Persamaan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang metode drill. Perbedaannya adalah pada jenis penelitian dan tujuan

---

<sup>7</sup> Ira Yuli Utari, “Implementasi Metode Drill Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di Smp Amal Bakti Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan” (Skripsi, Lampung, Universitas Negeri Raden Intan, 2020).

penelitian. Jenis dan tujuan penelitian yang dilakukan oleh Anna jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif yang dalam pengolahan datanya menggunakan sampel dan populas dengan tujuan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan metode Drill terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum 39 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sedangkan jenis penelitian yang peneliti lakukan ialah penelitian kualitatif dengan pengolahan data menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dengan Tujuan penelitian untuk mengetahui Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an kelas VII MTS N Negeri 4 Lampung Selatan tahun Pelajaran 2023/2024<sup>8</sup>

3. Nama peneliti Fauzan mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Antasari. Judul penelitian yaitu "Usaha Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Drill peserta didik Kelas VII MTS Inayatul Marzuki Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara menerapkan pembelajaran metode Drill sehingga dapat meningkatkan usaha kemampuan membaca al-Qur'an dalam mata pelajaran muatan lokal. Kegiatan penelitian dilakukan di Mts Inayatul Marzuki Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Hasil penelitiannya yaitu peneliti merekomendasikan strategi yang tepat dalam membaca al-Qur'an pada mata pelajaran Muatan Lokal, kemampuan peserta didik dalam

---

<sup>8</sup> Anna Ratih Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas Viii Mts Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019" (Skripsi, Metro, Institut Agama Islam Negeri (Iain), 2019).

membaca al-Qur'an meningkat, kualitas peserta didik dalam membaca al-Qur'an pada mata pelajaran muatan lokal meningkat. Persamaan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang metode drill. Perbedaannya adalah jika penelitian ini berfokus pada usaha peningkatan kemampuan membaca al-qur'an melalui metode drill saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an melalui metode siap drill.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian di atas maka terdapat persamaan dan juga perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang berfokus pada Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an kelas VII MTS N Negeri 4 Lampung Selatan tahun Pelajaran 2023/2024 belum pernah ada yang melakukan penelitian.

---

<sup>9</sup> Fauzan, "Usaha Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Drill Siswa Kelas VII MTS Inayatul Marzuki Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar" (Skripsi, Antasari, Institut Agama Islam Negeri (Iain), 2009).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Metode Latihan (*Drill*)**

##### **1. Pengertian Metode**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode adalah cara sistematis dan terfikir secara baik untuk mencapai tujuan. Istilah metode berasal dari bahasa Yunani “metodos”. Kata ini berasal dari dua kata yaitu “metha” berarti melalui atau melewati, dan “hodos” yang berarti jalan atau cara.<sup>1</sup> Adapun pengertian metode dalam bahasa arab, dikenal dengan istilah “thariqoh” yang berarti langkah-langkah strategi yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut M. Sobry Sutikno dalam bukunya Belajar dan Pembelajaran menjeaskan bahwa, Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Dalam proses belajar mengajar, sangat penting bagi seorang guru untuk mempunyai berbagai metode. Guru harus mempunyai wawasan yang luas tentang bagaimana kegiatan belajar mengajar itu terjadi, dan langkah-langkah apakah yang akan ditempuh dalam kegiatan tersebut.

---

<sup>1</sup> Sudaryanto, Sudaryanto. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Perspektif Filsafat Pendidikan Bahasa)." *Lateralisasi* 8.2 (2020): 92-99.

<sup>2</sup> Nurjaman, W., Pandhya, D. N., Aldebaran, G. S., & Buzzardy, R. B. (2024). Peran Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Dalam Peningkatan Kualitas Berbahasa Dalam Pendidikan. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 230-237.

<sup>3</sup> Zulkhairia, Zulkhairia. Penerapan Algoritma Punctured Elias Code Pada Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Berbasis Android. *Jurnal Sains Dan Teknologi Informasi*, 2022, 1.4: 128-134..

Dalam rangka sistem pembelajaran, metode pembelajaran memiliki peran penting untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran, dengan adanya metode pembelajaran pendidik lebih mudah dalam menyampaikan bahan pembelajaran kepada peserta didik.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara penyajian materi pembelajaran kepada peserta didik yang dilakukan oleh pendidik agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang optimal.

## 2. Pengertian Metode Drill

Metode *drill* adalah latihan yang terus-menerus sehingga mempribadi dalam kepribadian anak, setingkat lebih tinggi dari resitasi.<sup>4</sup> Adapun pengertian metode latihan (*drill*) menurut beberapa pendapat memiliki arti sebagai berikut:<sup>5</sup>

- a. Reostiyah N.K, suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar peserta didik melakukan kegiatan latihan, peserta didik memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari.
- b. Zuhairini, suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih peserta didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.

---

<sup>4</sup> Ridwan, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits*, 102-103.

<sup>5</sup> Moch Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (Scl)*, (Malang: Pt. Umm Press, 2016), 154.

- c. Shalahuddin, suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurkan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.
- d. Nana Sudjana, metode drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam buku yang berjudul Strategi Belajar Mengajar menjelaskan bahwa metode latihan (*drill*) merupakan suatucara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik.<sup>6</sup>

Metode latihan (*drill*) yaitu suatu cara menyampaikan materi pelajaran untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu dapat digunakan sebagai sara untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selanjutnya, metode ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu kemampuan, ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan.<sup>7</sup>

Metode Drill adalah suatu metode mengajar dengan memberikan kegiatan latihan keterampilan secara berulang kepada peserta didik agar peserta didik memiliki keterampilan yang lebih tinggi terkait materi yang dipelajari. Metode Drill bertujuan melahirkan keterampilan melakukan

---

<sup>6</sup> Mukmin, T. (2018). Pendekatan Dalam Mengajar Perspektif Syaiful Bahri Djamarah Dan Abuddin Nata.(Studi Komparatif Deskriptif). *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 14(1), 25-54.

<sup>7</sup> *Ibid.*, Sutikno, *Belajar Dan Pembelajaran*, 47.

sesuatu serta membentuk kebiasaan atau pola yang otomatis pada peserta didik. Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penerapan

Metode Drill:

- a. Memulai dari yang sederhana
- b. Guru terlebih dahulu memberikan contoh.
- c. peserta didik melakukan latihan secara berulang-ulang.
- d. Selama latihan, perhatikan bagian-bagian yang sulit dirasa oleh sebagian siswa.
- e. Ulangi bagian-bagian yang sulit tersebut sampai mereka menguasainya.
- f. Memperhatikan perbedaan siswa.<sup>8</sup>

Metode drill adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik yang berlangsung dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran jika ada peserta didik belum mengerti maka seorang pendidik memberikan pembelajaran khusus dengan menggunakan metode drill. Ketika penguasaan tersebut berjalan dengan baik maka semakin baik pula target pembelajaran yang ingin dicapai.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode latihan (*drill*) merupakan metode mengajar yang dimana melalui metode ini peserta didik dapat melakukan kegiatan latihan secara berulang-ulang dan bersungguh-sungguh untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang apa yang dipelajari.

---

<sup>8</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Prassindo, 2020), 75.

### 3. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Latihan (*Drill*)

Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan guru ketika menerapkan metode *drill* yaitu:<sup>9</sup>

- a. Siswa terlebih dahulu diberi dengan pengetahuan secara teori, sesuai dengan bahan ajaran yang akan diterapkan dengan metode pembelajaran drill.
- b. Guru memberikan contoh latihan soal sebelum diberikannya latihan tentang materi pembelajaran yang telah diberikan.
- c. Guru memberikan latihan soal-soal tentang materi yang telah diberikan, kemudian dilakukan oleh peserta didik dengan bimbingan guru.
- d. Guru mengoreksi dan membetulkan kesalahan-kesalahan latihan yang dilakukan oleh siswa.
- e. Siswa diharuskan mengulang kembali latihan untuk mencapai gerakan otomatis yang benar.
- f. Pengulangan yang ketiga kalinya atau terakhir, guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa, dengan lembar tes. Evaluasi dilakukan pada saat melakukan kegiatan yang ketiga kalinya.

### 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Drill*

#### a. Kelebihan Metode Latihan *Drill*

Adapun kelebihan dalam menggunakan metode drill dalam pembelajaran yaitu :<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Budiyanto, *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (Scl)*, 155.

- 1) Peserta didik akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajari, kemahiran apa yang peroleh dalam hal motorik, seperti kemampuan menulis, melafalkan huruf, menggunakan alat-alat dan sebagainya.
- 2) Dapat menimbulkan kecakapan mental atau menimbulkan rasa percaya diri pada peserta didik.
- 3) Dapat membentuk kebiasaan dan ketepatan pelaksanaan atau penerapan materi.

**b. Kekurangan Metode Latihan *Drill***

Adapun kelebihan dalam menggunakan metode drill dalam pembelajaran yaitu :<sup>11</sup>

- 1) Menimbulkan kesesuaian status pada lingkungan.
- 2) Dapat menimbulkan verbalisme, terutama pelajaran yang bersifat menghafal dimana peserta didik dilatih untuk menguasai materi yang bersifat hafalan dan secara otomatis mengingatkannya dengan apa yang dihafal itu jika ada pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tanpa suatu proses berpikir secara logis.
- 3) Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah peserta didik melakukan sesuatu secara mekanis.

---

<sup>10</sup> Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Tips Aplikasi Pakem* (Yogyakarta: Diva Press, 2014), 38.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 39.

## B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

### 1. Kemampuan Kognitif

Dalam penelitian ini variable utamanya adalah kemampuan aspek kognitif siswa. Secara definitive kemampuan adalah kompetensi dasar yang dapat dilakukan oleh para siswa pada tahap pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kemampuan merupakan target, sasaran dan standar sebagaimana yang telah digariskan oleh Benyamin S Bloom dan Gagne pada teorinya dalam bukunya Martinis Yamin tentang aspek kognitif.<sup>12</sup>

Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran dimana kemampuan yang dimaksud oleh Bloom termasuk dalam aspek kognitif pembelajaran. Temuan Bloom tersebut kemudian dikenal dengan istilah Taxonomi Bloom. Taxonomi ini mengklasifikasikan sasaran atau tujuan pendidikan menjadi tiga domain (ranah kawasan): kognitif, afektif dan psikomotorik dan setiap ranah tersebut dibagi kembali kedalam pembagian yang lebih rinci menurut hierarkinya.

“Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang padanannya *Knowing*, yang berarti mengetahui. Menurut Muhibbin, dalam arti yang luas *Cognition* (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Untuk perkembangan selanjutnya istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan

---

<sup>12</sup> Tauhid, Rachmatia. Dasar-Dasar Teori Pembelajaran. *Jurnal Pendas (Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2020, 2.2: 32-38.

pemahaman, pertimbangan, pengelolaan informasi, kesengajaan dan keyakinan”.<sup>13</sup>

Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran atau pikiran.<sup>14</sup> Menurut Bloom, sebagaimana yang dikutip dalam buku Anas Sudjiono “Pengantar Evaluasi Pendidikan” segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang tersebut adalah:

- a. Pengetahuan (*Knowledge*), adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang fakta nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya tanpa megharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini adalah merupakan proses befikir yang paling rendah.
- b. Pemahaman (*Comprehension*), adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dapat dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman lebih tingi dari ingatan atau hafalan.
- c. Penerapan (*Aplication*), adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkret. Aplikasi atau penerapan ini adalah merupakan proses berfikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.
- d. Analisis (*Analysis*), adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan-hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor

---

<sup>13</sup> Juwantara, Ridho Agung, Et Al. Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2019, 9.1: 27-34.

<sup>14</sup> Rozana, Salma; Wulan, Dwi Septi Anjas; Hayati, Rini. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)*. Edu Publisher, 2020., H. 298

- yang lainnya. Jenjang analisis adalah setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang aplikasi.
- e. Sintesis (*Synthesis*) adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang analisis.
  - f. Penilaian (*Evaluation*) adalah merupakan jenjang berfikir yang paling tinggi dalam ranah kognitif menurut Taxonomi Bloom. Penilaian atau evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria-kriteria yang ada.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat di ketahui bahwa memahami materi praktik ibadah jika dikaitkan dengan konsep Taksonomi Bloom merupakan kemampuan pada aspek kognitif. Pada kemampuan aspek kognitif penekanannya adalah terletak pada intelektual dan daya pikir dari siswa tersebut.

## 2. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata mampu yang mendapat awalan ke dan akhiran kan yang berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.

Membaca dalam bahasa Arab dikenal dengan kata "*Qara'a Yaqra'u Qira'ah*". Sedangkan membaca berasal dari kata "baca", berdasarkan kamus ilmiah jiwa dan pendidikan, membaca merupakan lafadz bahasa lisan. Kata "baca" dalam Bahasa Indonesia mengandung arti

---

<sup>15</sup> Riinawati, Riinawati. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Thema Publishing, 2021.

melihat, memperhatikan, serta memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.<sup>16</sup>

Sedangkan Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luarbiasa yang melemahkan lawan) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf disampaikan secara mutawattir yang membacanya memiliki nilai ibadah mulai dari surah Al-Fatihah sampai surah An-Nass.<sup>17</sup>

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang harus dibaca. Membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diterapkan dan membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar merupakan keharusan bagi setiap muslim. Membaca Al-Qur'an dengan tepat dimaksudkan agar apa yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat dipahami dan tidak menyimpang dari arti atau makna yang sebenarnya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan secara sederhana bahwa arti kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, kemahiran seseorang membaca Al-Qur'an yang merupakan kalam Allah SWT yang dibaca sesuai kaidah-kaidah bacaan dan apabila membaca Al-Qur'an bernilai ibadah.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, Asmani, *7 Tips Aplikasi Pakem*, 350.

<sup>17</sup> Ridwan, *Pembelajaran Al-Qur'an*, 5.

### 3. Komponen Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun komponen membaca Al-Qur'an yang penting diperhatikan ialah sebagai berikut:

#### a. Bidang Makhraj

Makhraj adalah jama' dari kata makhraj, secara etimologis (bahasa) mempunyai arti "*Maudli' Al-Khuruji*" yaitu tempat keluarnya huruf. Sedangkan menurut pengertian terminologis makhraj adalah tempat keluarnya huruf dan tempat yang membedakannya antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya.<sup>18</sup>

Makhraj dimaksudkan adalah penguasaan dalam sebutan huruf hijaiyah sebagai huruf Al-Qur'an. Dalam pengucapan huruf tersebut hendaklah disesuaikan dengan letak dan bunyi yang terdengar dari sebutan itu. Huruf Al-Qur'an terdiri dari 28 huruf, masing-masing huruf memiliki sebutan yang berbeda dan mempunyai ketentuan-ketentuan yang tegas dan jelas. Pengetahuan tentang makhraj diperoleh melalui latihan dan pembiasaan secara sistematis dan harus dilakukan secara terus menerus. Adapun wilayah makhraj tiap-tiap huruf, sebagai berikut :

---

<sup>18</sup> Ridwan, *Pembelajaran Al-Qur'an*, 15.

**Tabel 2.1**  
**Wilayah Makhraj<sup>19</sup>**

No	Wilayah Makhraj	Nama Huruf
1	<i>Al-Jauf</i> (rongga mulut)	ا-ای-او
2	<i>Al-Halaq</i> (tenggorokan) - Tenggorokan bawah ( <i>adnaal-halqi</i> ) - Tenggorokan tengah ( <i>wasathal-halqi</i> ) - Tenggorokan atas ( <i>aqsha al-halqi</i> )	ه-ع ح-ع غ-خ
3	<i>Al-Lisan</i> (lidah)	ق-ك-ج-ش-ي- ت-د-ط-ز-س-ص-ث-ذ-ظ
4	<i>Al-Syafawi</i> (duabibir)	ف-و-م-ب
5	<i>Al-Khaisyum</i> (pangkalhidung)	م-ن

b. Bidang Fashahah

Fashahah dimaksudkan adalah prestasi bacaan yang setinggi-tingginya dari membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Fashahah mengandung pada tiga unsur yaitu lancar, tepat dan tetap.

- 1) Lancar adalah ucapan-ucapan tersebut berlangsung secara baik, yang dapat membacanya dengan cepat tanpa menemui kesalahan. Kecepatan membaca sangat diperlukan, dengan kelancara membaca dapat menimbulkan keserasian, kerapian serta keindahan dalam membaca.
- 2) Tepat yaitu semua sebutan huruf dapat diucapkan sebagaimana ketentuan-ketentuan dengan tidak ada penyimpangan atau kelainan yang diperdengarkan oleh lidahnya.

<sup>19</sup> Ridwan, *Pembelajaran Al-Qur'an*, 18.

- 3) Tetap ialah sebutan huruf yang tepat dan dapat dipertahankan dalam pengucapannya dengan tidak ada kesalahan atau berlainan dengan ketentuan sebutan yang telah ditetapkan.<sup>20</sup>

c. Bidang Tajwid

Tajwid berasal dari kata “*Jawadda, yajawwidu, tajwidan*” yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus. Sedangkan pengertian lain menurut *lughoh* (bahasa) tajwid juga berarti “*al-ityaanubial-jayyidi* (segala sesuatu yang mendatangkan kebaikan)”<sup>21</sup>

Ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah-kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Berkaitan dengan bahasa ilmu tajwid, para ahli Qurra’ menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan tajwid adalah sebagai berikut:

“Mengucapkan huruf menurut hak-haknya satu persatu dan masing-masing huruf tersebut diucapkan pada makhraj aslinya, kemudian mengucapkannya secara sempurna sesuai dengan tata cara, tanpa dipaksakan dan tidak berlebihan serta tidak dibuat-buat”.<sup>22</sup>

Mempelajari ilmu tajwid bertujuan agar memelihara bacaan Al-Qur’an dari kesalahan dan perubahan bunyi lafal yang berimplikasi pada perubahan maksud dan makna kandungannya serta memelihara lidah dari kesalahan dalam membaca. Tajwid bertujuan untuk mengenal tanda-tanda atau hukum bacaan Al-Qur’an. Dengan tajwid melengkap makhraj dan fashahah dalam memahami isi Al-Qur’an.

---

<sup>20</sup>Ridwan, *Pembelajaran Al-Qur’an*, 19.

<sup>21</sup>Irfan Supardi, *Agar Bacaan Al-Qur’an Tidak Sia-Sia* (Solo: Inta Medina, N.D.), 108.

<sup>22</sup>Ridwan, *Pembelajaran Al-Qur’an*, 19-20.

#### 4. Urgensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun urgensi kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a. Menjauhkan dari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an baik yang tampak jelas (*lahnun al-jaliy*) atau yang samar (*lahnun al-khafiy*).

Kesalahan jelas adalah yang terjadi pada lafal, sehingga merusak makna atau *i'rab* (hukum atau tata bahasa arab), sedangkan kesalahan tersembunyi atau samar ialah kesalahan yang terjadi pada lafal, sehingga merusak kesempurnaan sifat-sifat lafal tersebut, meski tidak menyimpang dari tempatnya.

- b. Mendatangkan kebaikan bagi pembaca

Kebaikan bagi pembaca Al-Qur'an begitu banyak, baik di dunia maupun di akhirat nanti. Segala pekerjaan akan dimudahkan apabila selalu dekat dengan Al-Qur'an.

- c. Membuat bacaan menjadi indah, terlebih lagi bagi suara pembaca bagus, lebih dianjurkan memperbagus bacaan, karena ini merupakan anjuran yang disepakati para ulama.

---

<sup>23</sup> Rosi, Fathor. Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2021, 3.2: 36-53.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Untuk lebih jelasnya, penelitian jenis ini merupakan penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan dilapangan dengan sasaran yaitu peserta didik secara umum maupun khusus.<sup>1</sup> Dengan tujuan agar memahami secara intensif masalah sekarang dalam latar belakang, maupun interaksi peserta didik kelas VII Mts Negeri 4 Lampung Selatan.

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti secara langsung permasalahan yang ada di lapangan agar mendapatkan hasil yang diinginkan secara maksimal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas VII MTS N 4 Lampung Selatan.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diteliti dengan keadaan objek maupun subjek yang digambarkan atau dilukiskan baik perorangan, masyarakat maupun obyek lain sesuai dengan fakta yang

---

<sup>1</sup> Kusumastuti, Adhi; Khoiron, Ahmad Mustamil. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Lpsp), 2019, 55.

tampak. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna, logika, definisi dalam hal tertentu, lebih banyak hubungannya dalam kehidupan sehari-hari terhadap hal yang diteiti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maksud dari penelitian deskriptif kualitatif ialah bentuk penelitian yang mendeskripsikan hasil penelitian secara sistematis, akurat dan nalar dengan merangkai kalimat secara tepat untuk memperoleh kesimpulan yang tepat. Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas VII MTS N 4 Lampung Selatan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain.<sup>2</sup> Pada penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh informasi tentang implementasi metode drill dalam meningkatkan

---

<sup>2</sup> Hardani Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Group, 2020), 247.

kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas VII MTS N 4 Lampung Selatan. Adapun sumber data primer dari penelitian ini yaitu hasil wawancara kepada Bapak Edi Mutakin, S. Pd selaku guru pengejar membaca Al-Quran serta Akbar Maulana, Mita Paramita, Eka Dwi Putri, Adelia selaku peserta didik MTS N 4 Lampung Selatan. Alasan memilih informan tersebut karena menurut peneliti informan ini membantu dalam proses pengumpulan data kepada peneliti dan ditentukan berdasarkan kebutuhan data.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.<sup>3</sup> Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup>

Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan objek penelitian, buku-buku, majalah, jurnal, dan internet yang berkaitan implementasi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas VII MTS N 4 Lampung Selatan.

---

<sup>3</sup> Abdussamad, H. Zuchri; Sik, M. Si. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Syakir Media Press, 2021. 39.

<sup>4</sup> Sari, Ifit Novita, Et Al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Unisma Press, 2022.47

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara(*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>5</sup>

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni teknik *interview* yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan mengenai implementasi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas VII MTS N 4 Lampung Selatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Pertimbangan tersebut misalnya data yang didapatkan kurang memenuhi kapasitas. Teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan,

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, Hardani Et Al., 137.

maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data.<sup>6</sup> Wawancara dilakukan kepada Bapak Edi Mutakin, S. Pd selaku guru pengejar membaca Al-Quran serta Akbar Maulana, Mita Paramita, Eka Dwi Putri, Adelia selaku peserta didik MTS N 4 Lampung Selatan.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik dalam mengumpulkan suatu data dengan menggunakan pengamatan yang dilakukan langsung dengan indra penglihatan untuk memahami dari data yang terdapat pada objek dari penelitian. Observasi dalam hal ini adalah mengamati setiap Implementasi Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran kepada peserta didik kelas VII Mts Negeri 4 Lampung Selatan.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Implementasi Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Kelas VII MTS N 4 Lampung Selatan yakni berupa foto, tulisan

---

<sup>6</sup> Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cv Harta Creative, 2023), 85.

<sup>7</sup> *Ibid.*, Hardani Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 149.

maupun dokumen-dokumen penting lainnya yang mana data tersebut dapat memperkuat hasil penelitian..

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam data penelitian. Teknik penjamin keabsahan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Berikut ini triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber untuk mengevaluasi data dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari sumber yang berbeda untuk dapat mengevaluasi keandalan data tentang metode kepemimpinan seseorang, kemudian dilakukan pengumpulan dan evaluasi data yang diperoleh. untuk bawahan yang dibawa ke atasan yang memberi dan karyawan yang memiliki kerjasama.<sup>8</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses data yang disederhanakan agar mudah untuk dipahami, dibaca maupun dipresentasikan. Analisis kualitatif dalam suatu penelitian digunakan apabila data penelitian yang di angkat dari lapangan memiliki sifat-sifat kualitatif.<sup>9</sup>

Kemudian peneliti mengadakan perbandingan antara kenyataan dengan teori apakah sama atau berbeda yang terjadi di lapangan agar dapat

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, Hardani Et Al., 155.

<sup>9</sup> Roosinda, Fitria Widiyani, Et Al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing, 2021., 265.

menarik suatu kesimpulan pada penelitian yang dibuat sekarang, apakah pelaksanaannya antara teori dan praktik di lapangan sesuai atau tidak dengan teori yang ada.

Metode analisa kualitatif yang digunakan dalam metode ini dikarenakan data didapatkan berupa keterangan yang berbentuk uraian. Dalam menganalisa suatu data dari hasil penelitian dari keterangan sebelumnya diatas, data dapat diperoleh dari data sekunder maupun primer.

Berikut ini langkah-langkah yang diperlukan dalam analisis data agar diperoleh yaitu:<sup>10</sup>

1. Pengumpulan data

Proses mengumpulkan data hasil yang ada dilapangan dengan menggunakan berbagai cara seperti wawancara, survei maupun dokumentasi di kegiatan peserta didik kelas VII Mts Negeri 4 Lampung Selatan.

2. Pengolahan data

Setelah semua data telah terkumpulkan semua, selanjutnya data yang terkumpul kemudian di olah agar mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan informasi yang didapatkan kemudian disajikan data tersebut lalu dilaporkan dan dijelaskan dalam bentuk tulisan. Bentuk dari hasil penelitian yang disajikan datanya merupakan uraian

---

<sup>10</sup> Agustianti, Rifka, Et Al. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media, 2022., 94.

yang bentuknya berupa rangkuman yang sebelumnya telah dilakukan wawancara yang didapatkan sebelumnya dalam mengumpulkan dan mengolah data yang selanjutnya dikaji dengan membandingkan terhadap teori sebelumnya yang terdapat dalam BAB II.

#### 4. Generalisasi dan kesimpulan

Generalisasi merupakan suatu cara dengan menarik dari kesimpulan secara umum terhadap suatu hasil dari analisis sebuah penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah MTs Negeri 4 Lampung Selatan**

MTs Negeri 4 Lampung Selatan adalah sebuah lembaga pendidikan menengah tingkat pertama yang berakreditasi A sejak tahun 2018. Berlokasi di desa Banjarsari, kecamatan Waysulan, Kabupaten Lampung Selatan, sekolah ini memiliki luas wilayah sekitar 1000m<sup>2</sup>. Di bawah kepemimpinan Dr. Dikro, MTs Negeri 4 Lampung Selatan telah mengalami perkembangan yang signifikan, terutama dalam hal pembangunan infrastruktur dan pencapaian visi. Salah satu prestasi yang membanggakan adalah pendirian Monumen MTs Negeri 4 Lampung Selatan Bersinar, yang menjadi simbol keberhasilan dan keunggulan sekolah.

Sebagai cikal bakal berdirinya MTs Negeri 4 Lampung Selatan, MTS Guppi Banjarsari telah menorehkan sejarah panjang dalam dunia pendidikan di daerah tersebut. Transformasi dari MTS Guppi Banjarsari menjadi MTs Negeri 4 Lampung Selatan pada tahun 1997 merupakan tonggak penting dalam pengembangan pendidikan di kabupaten tersebut. Dengan menerapkan Kurikulum 2013 (K13), MTs Negeri 4 Lampung Selatan berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas yang mengedepankan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi para siswa. Dengan dukungan akreditasi A dan infrastruktur yang memadai,

sekolah ini terus berusaha menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan mampu menghasilkan generasi yang cerdas, beriman, dan berakhlak mulia.

## **2. Visi dan Misi MTs Negeri 4 Lampung Selatan**

Berikut ini merupakan visi dan misi MTs Negeri 4 Lampung Selatan :

### a. Visi

“Terwujudnya peserta didik yang religious, berbudaya, cerdas dan terampil”

### b. Misi

- 1) Membentuk warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religious didalam sekolah maupun diluar sekolah.
- 2) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- 3) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah dan demokratis.
- 4) Mengutamakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.

- 5) Menanamkan kepedulian social dan lingkungan, cinta, damai cinta tanah air semangat kebangsaan dan hidup demokratis.

Visi dan misi tersebut mempunyai kaitan antara misi nomor 2 dengan Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran peserta didik. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif. Sebagai tenaga pendididkan diharuskan untuk bisa memberikan daya tarik peserta didik untuk memiliki gemar membaca dan rasa ingin tahu. Dengan hal itu peserta didik akan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### 3. Struktur Organisasi MTs Negeri 4 Lampung Selatan

Berikut ini merupakan struktur organisasi pada MTs Negeri 4 Lampung Selatan :

**Tabel 4.1 Struktur Organisasi MTs Negeri 4 Lampung Selatan**

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Drs. Dikro	196602152000031003	Kamad
2	Drs. Samsul Komar	196507081995051001	Guru
3	Listina Dewi, S.Ag,M.Pd.I	197004211998032005	Guru
4	Dra. Metti Herawati	196508181999032001	Guru
5	Feri Jumawan, S.Pd,M.Pd	197101081999031003	Guru
6	Khairiah, S.Ag	197204122003122001	Waka Humas
7	Dra. Nurjannah Yunianti	196506252005012001	Guru
8	Nunung Kurniawati, M.Pd	198010102005012010	Guru
9	Drs. Purwadi	196506102005011002	Guru
10	Siti Nahdlatul Adhimah, S.Pd.I	197705112005012001	Waka Sarpras
11	SuharTO, S.SI,S.Pd	196701012005011007	Guru
12	Nani Astuti, S.Pd	196707172005012003	Guru
13	Suprihno,S.Pd	197006142005011007	Guru

No	Nama	NIP	Jabatan
14	Khairil Anwar, M.Pd	197510152007011019	Waka Kesiswaan
15	Edi Muttaqien, S.Ag	197606202007011029	Guru
16	M.Yusup, S.Pd.I,M.Pd.I	197708102005011005	Guru
17	Dwi Sumarno, M.Pd	198101152011011010	Waka Kurikulum
18	Miko Hidayat,S.Pd	199311282020121001	Guru
19	Anisa Rahmawati,SH	199509252020122005	Guru
20	Siti Khotimah,S.Pd	199704032020122007	Guru
21	Ulfah Kurniasari, S.Pd	197805122022212013	Guru
22	Riyanti,S.Sos	198004292022212021	Guru
23	Rahmad Junaedi, S.Pd.I	198802052023211012	Guru
24	Yuni Putritama, S.Pd	199006062023212077	Guru
25	Destria Rachmadina, S.Pd	199812162023212007	Guru
26	Abdul Khalik, S.S	197809282023211004	Guru
27	Tarhim Hidayat, S.Pd	19007102023211009	Guru
28	Ruhmi Yuniati,S,Pd	198706262023212052	Guru
29	Drs. Moh.Amin	Honorer	Guru
30	Abdul Fatah ,S.Pd	Honorer	Guru
31	Rosita,S,Pd	Honorer	Guru
32	Neneng Zulaeha,S.Pd	Honorer	Guru
33	Mei Linda Sari,S.Pd.I	Honorer	Guru
34	Siti Khomsah,S.Pd	Honorer	Guru
35	Marlinah Setianingsih,S.Pd	Honorer	Guru
36	Budi Hartono,M.Pd	Honorer	Guru
37	Eka Rahmawati,S.Pd	Honorer	Guru
38	Nia Tasniah,S.Pd	Honorer	Guru
39	Muhammad Rifansyah,S.Pd	Honorer	Guru
40	Dede Nurhalimah, S.Pd	Honorer	Guru

Data guru yang lengkap dapat memungkinkan sekolah untuk menyelenggarakan pengembangan peserta didik untuk terus berusaha memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan arahan, nasehat dan bimbingan guru bisa membantu keefektifan belajar membaca Al-Qur'an dan peserta didik akan memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Metode drill merupakan salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Metode ini menekankan latihan berulang-ulang dalam membaca, sehingga peserta didik dapat menguasai ketrampilan membaca Al-Quran dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan mengenai langkah-langkah dalam penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dilakukan dengan pemberian pemahaman yang berkaitan dengan intonasi baca, makhraj huruf dan ilmu tajwid. Dalam implementasi metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Edi Mutakin, S.Pd selaku guru Pengajar Membaca Al-Quran menyatakan bahwa :

“Langkah-langkah yang saya terapkan dalam menerapkan metode drill dalam pembelajaran Al-Quran dengan meliputi memilih ayat-ayat yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, menjelaskan aturan tajwid secara terperinci, dan memberikan latihan berulang-ulang kepada peserta didik untuk memperkuat kemampuan membaca Al-Quran mereka. Setelah sesi ini berakhir nanti ada evaluasi kemampuan membaca Al-Quran dnegan dilakukan tes kepada masing-masing peserta didik.”<sup>1</sup>

Hasil wawancara dibenarkan oleh Mita Paramita selaku peserta didik kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Edi Mutakin, S.Pd Selaku Guru Pengajar Membaca Al-Quran Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

“Metode drill yang digunakan oleh guru secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran saya. Latihan berulang-ulang membantu memperkuat keterampilan dan pemahaman saya terhadap aturan tajwid”<sup>2</sup>  
Wawancara yang dilakukan kepada Adelia selaku peserta didik

kelas VII MTS 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Metode drill yang digunakan oleh guru benar-benar membantu saya meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Melalui latihan berulang-ulang, saya merasa lebih yakin dan mampu mengikuti aturan tajwid dengan lebih baik.”<sup>3</sup>  
Pendapat yang selaras dikemukakan oleh Akbar Maulana dan

Eka Dwi Putri selaku peserta didik kelas VII MTS 4 Lampung Selatan yang menyatakan bahwa adanya metode drill dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, dalam latihan membaca Al-Quran menggunakan metode drill dilakukan dengan cara memahami tajwid dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga peserta didik memahami teknik membaca Al-Quran dengan baik.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill dalam pembelajaran Al-Quran terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi pemilihan ayat sesuai tingkat kemampuan, penjelasan aturan tajwid dan pemahaman makhraj huruf secara terperinci, dan pemberian latihan berulang-ulang.

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara Kepada Mita Paramita Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Kepada Adelia Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Kepada Akbar Maulana Dan Eka Dwi Putri Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

Keunikan yang diterapkan oleh guru Pengajar Membaca Al-Quran MTS 4 Lampung Selatan yaitu Mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam waktu yang relatif singkat, sehingga dapat diperoleh penguasaan dan keterampilan yang diharapkan. Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Quran tentunya memiliki batas kemampuan tersendiri pada masing-masing peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Edi Mutakin, S.Pd selaku guru Pengajar Membaca Al-Quran MTS 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Ketika saya memberikan contoh latihan ayat tentang pembelajaran membaca Al-Quran, kemampuan peserta didik bervariasi tergantung pada tingkat keterampilan mereka. Namun, dengan panduan yang tepat dan latihan yang terstruktur, sebagian besar peserta didik dapat menunjukkan peningkatan dalam membaca Al-Quran dengan benar”<sup>5</sup>

Wawancara yang dilakukan kepada Mita Paramita selaku peserta didik kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Saya merasa mampu membaca contoh latihan ayat tentang pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode drill. Latihan yang terstruktur dan pengulangan yang diberikan guru membantu saya memahami aturan-aturan tajwid dengan lebih baik”<sup>6</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Eka Dwi Putri mengenai kemampuan dalam membaca Al-Quran dengan menggunakan metode drill menyatakan bahwa :

“Ya, saya mampu membaca contoh latihan ayat tentang pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode drill. Latihan yang terstruktur dan pengulangan yang dilakukan membantu saya

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Edi Mutakin, S.Pd Selaku Guru Pengajar Membaca Al-Quran Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Kepada Mita Paramita Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

memahami aturan tajwid dan meningkatkan keterampilan membaca saya secara keseluruhan”<sup>7</sup>

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Mita Paramita dan Adelia mengenai kemampuan mengikuti latihan dalam pembelajaran membaca Al-Quran dengan menggunakan metode drill menjelaskan bahwa peserta didik mampu membaca Al-Quran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru. Selain itu peserta didik juga mampu memahami aturan tajwid dan makhraj huruf dalam membaca Al-Quran.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran membaca Al-Quran, ketika diberikan contoh latihan ayat, kemampuan peserta didik bervariasi tergantung pada tingkat keterampilan masing-masing. Namun, dengan panduan yang tepat dan latihan yang terstruktur, sebagian besar peserta didik dapat menunjukkan peningkatan dalam membaca Al-Quran dengan benar.

Penggunaan metode driil dalam membaca Al-Quran diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Edi Mutakin, S.Pd selaku guru Pengajar Membaca Al-Quran kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Setelah saya memberikan latihan ayat-ayat Al-Quran kepada siswa, kemampuan membaca Al-Quran mereka umumnya mengalami peningkatan. Latihan berulang-ulang membantu peserta didik memperkuat keterampilan mereka dan

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Kepada Eka Dwi Putri Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Kepada Mita Paramita Dan Adelia Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Peserta didik mampu membaca Al-Quran sesuai dengan makhraj huruf, membaca dengan lancar serta sesuai dengan tajwid.”<sup>9</sup>

Wawancara yang telah dilakukan kepada Akbar Maulana selaku

peserta didik kelas VII MTS 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Setelah membaca latihan ayat yang diberikan, kemampuan membaca Al-Quran saya mengalami peningkatan. Saya merasa lebih percaya diri dan mampu membaca dengan lebih lancar serta akurat”.<sup>10</sup>

Pendapat selaras yang dikemukakan oleh Mita Paramita, Eka Dwi

Putri dan Adelia mengenai kemampuan membaca Al-Quran setelah latihan menggunakan metode drill menyatakan bahwa setelah menggunakan metode ini dalam membaca Al-Quran membantu peserta didik dalam memahami makhraj huruf, memahami tajwid dan dapat membaca Al-Quran dengan lancar.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa setelah memberikan latihan ayat-ayat Al-Quran kepada siswa, umumnya terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Quran. Latihan berulang-ulang membantu peserta didik memperkuat keterampilan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, termasuk membaca dengan lancar, akurat, sesuai dengan makhraj huruf, dan aturan tajwid.

Proses pembelajaran menggunakan metode drill dalam membaca Al-Quran dalam prosesnya tentu guru masih menemukan beberapa

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Edi Mutakin, S.Pd Selaku Guru Pengajar Membaca Al-Quran Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Kepada Akbar Maulana Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Kepada Mita Paramita Dan Eka Dwi Putri Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

kesalahan yang dilakukan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Bapak Edi Mutakin, S.Pd selaku guru Pengajar Membaca Al-Quran MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Saat saya menyimak bacaan siswa, masih ada beberapa peserta didik yang melakukan kesalahan dalam membaca Al-Quran. Namun, dengan penerapan metode drill dan pembimbingan yang berkelanjutan, kesalahan ini dapat diminimalkan seiring waktu”<sup>12</sup>  
Wawancara yang dilakukan kepada Eka Dwi Putri selaku peserta

didik kelas VII MTS 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Meskipun saya berusaha keras, masih ada kesalahan dalam membaca Al-Quran yang terjadi ketika guru menyimak. Namun, saya berusaha untuk terus memperbaiki kesalahan tersebut melalui latihan dan bimbingan guru”<sup>13</sup>  
Hasil wawancara yang dilakukan kepada Adelia selaku peserta

didik kelas VII MTS 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Saya kalau diawal-awal sering melakukan kesalahan saat membaca Al-Quran. Meskipun saya masih kadang-kadang melakukan kesalahan saat membaca Al-Quran, dengan bimbingan guru, saya dapat memperbaiki kesalahan tersebut seiring waktu.”<sup>14</sup>

Pendapat selaras dikemukakan oleh Akbar Maulana dan Mita Paramita selaku peserta didik kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan metode drill peserta didik kerap melakukan kesalahan, namun dalam prosesnya guru langsung memberikan koreksi kepada peserta didik, menjelaskan kesalahannya dan membernarkan kesalahan yang dilakukan peserta

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Edi Mutakin, S.Pd Selaku Guru Pengajar Membaca Al-Quran Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Kepada Eka Dwi Putri Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Kepada Adelia Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

didik. Selanjutnya peserta didik melakukan latihan secara berulang-ulang sampai peserta didik mampu memperbaiki kesalahan yang dilakukan.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa meskipun masih terjadi kesalahan dalam membaca Al-Quran oleh beberapa siswa, penerapan metode drill dan pembimbingan yang berkelanjutan dapat membantu dalam meminimalkan kesalahan tersebut seiring waktu. Proses pembelajaran menggunakan metode drill melibatkan koreksi langsung dari guru terhadap kesalahan siswa, menjelaskan kesalahannya, dan memberikan latihan berulang-ulang hingga peserta didik dapat memperbaiki kesalahannya. Hal ini, menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam membantu peserta didik memperbaiki kesalahan membaca Al-Quran mereka.

Dalam pembelajaran menggunakan metode drill guru selalu meminta peserta didik untuk melakukan pengulangan kepada peserta didik agar peserta didik memahami. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Edi Mutakin, S.Pd selaku guru Pengajar Membaca Al-Quran MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Ketika peserta didik salah membaca Al-Quran, saya biasanya meminta mereka untuk mengulangi bacaannya tiga kali atau lebih, tergantung pada tingkat kesalahan yang terjadi. Pendekatan ini membantu mereka memperbaiki kesalahan mereka dan memastikan bahwa mereka memahami aturan tajwid dengan benar”<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Kepada Akbar Maulana Dan Mita Paramita Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Edi Mutakin, S.Pd Selaku Guru Pengajar Membaca Al-Quran Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

Wawancara yang telah dilakukan kepada Akbar Maulana selaku peserta didik kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Saya biasanya mengulangi ayat yang salah beberapa kali, tergantung pada tingkat kesalahan yang saya lakukan. Guru saya membantu saya untuk memperbaiki kesalahan tersebut dengan memberikan arahan yang tepat”<sup>17</sup>

Pendapat selaras dikemukakan oleh Mita Paramita, Eka Dwi Putri dan Adelia selaku peserta didik kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar membaca Al-Quran menggunakan metode drill peserta didik diminta untuk melakukan pengulangan minimal tiga kali jika tidak melakukan kesalahan. Namun jika peserta didik melakukan kesalahan maka diminta mengulangi berkali-kali sampai peserta didik tidak melakukan kesalahan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ketika peserta didik salah membaca Al-Quran, pendekatan yang umum dilakukan adalah meminta mereka untuk mengulangi bacaannya tiga kali atau lebih, tergantung pada tingkat kesalahan yang terjadi. Pendekatan ini membantu peserta didik memperbaiki kesalahan mereka dan memastikan pemahaman aturan tajwid dengan baik.

Pemelajaran menggunakan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qurn pada peserta didik telah membantu peserta didik dalam membaca Al-Quran. Hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Edi Mutakin, S.Pd selaku guru Pengajar Membaca Al-Quran MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Kepada Akbar Maulana Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

“Saya melihat adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik setelah menggunakan metode drill. Latihan berulang-ulang membantu mereka memperkuat keterampilan membaca mereka dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap aturan tajwid”<sup>18</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Eka Dwi Putri selaku peserta didik kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Setelah menggunakan metode drill, kemampuan membaca Al-Quran saya mengalami peningkatan yang signifikan. Saya merasa lebih percaya diri dan mampu mengaplikasikan aturan tajwid dengan lebih baik dalam membaca Al-Quran”<sup>19</sup>

Pendapat selaras dikemukakan oleh Akbar Maulana, Mita Paramita dan Adelia mengenai peningkatan kemampuan membaca Al-Quran menyatakan bahwa peserta didik merasa adanya pembelajaran menggunakan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode drill dalam pembelajaran membaca Al-Quran telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Latihan berulang-ulang membantu peserta didik memperkuat keterampilan membaca dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap aturan tajwid.

Penggunaan metode drill dalam meningkatkan peserta didik dalam memahami makhraj huruf berdampak efektif. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Edi Mutakin, S.Pd

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Edi Mutakin, S.Pd Selaku Guru Pengajar Membaca Al-Quran Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

<sup>19</sup> Hasil Wawancara Kepada Eka Dwi Putri Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

<sup>20</sup> Hasil Wawancara Kepada Akbar Maulana, Mita Paramita Dan Adelia Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

selaku guru Pengajar Membaca Al-Quran MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Kemampuan makhraj peserta didik dalam membaca Al-Quran meningkat setelah menggunakan metode drill. Latihan yang terus-menerus membantu mereka memperbaiki cara pengucapan huruf-huruf hijaiyah dengan lebih akurat”.<sup>21</sup>

Wawancara yang telah dilakukan kepada Akbar Maulana selaku peserta didik kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Kemampuan makhraj saya dalam membaca Al-Quran juga mengalami peningkatan setelah menggunakan metode drill. Latihan yang intensif membantu saya memperbaiki cara pengucapan huruf-huruf hijaiyah dengan lebih akurat”.<sup>22</sup>

Pendapat yang selaras dikemukakan oleh Mita Paramita, Eka Dwi Putri dan Adelia yang menyatakan bahwa penggunaan metode drill yang dilakukan dapat membantu peserta didik dalam memahami makhraj huruf hijaiyah dalam hal ini peserta didik dalam mengucap huruf-huruf hijaiyah menjadi lebih jelas dan benar.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode drill telah terbukti meningkatkan kemampuan makhraj peserta didik dalam membaca Al-Quran. Latihan yang terus-menerus membantu peserta didik memperbaiki cara pengucapan huruf-huruf hijaiyah dengan lebih akurat.

Selain mampu meningkatkan kemampuan makhraj huruf, dalam penggunaan metode drill dapat memberikan kelancaran dan ketepatan

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Edi Mutakin, S.Pd Selaku Guru Pengajar Membaca Al-Quran Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

<sup>22</sup> Hasil Wawancara Kepada Akbar Maulana Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

<sup>23</sup> Hasil Wawancara Kepada Mita Paramita Dan Eka Dwi Putri Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

dalam membaca Al-Quran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Edi Mutakin, S.Pd selaku guru Pengajar Membaca Al-Quran MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Kelancaran peserta didik dalam membaca Al-Quran juga meningkat setelah menggunakan metode drill. Latihan yang berfokus pada aspek-aspek teknis membaca membantu mereka membaca dengan lebih lancar dan penuh keyakinan. Tingkat ketepatan huruf peserta didik dalam membaca Al-Quran cenderung meningkat setelah menggunakan metode drill. Latihan yang terstruktur memungkinkan mereka untuk lebih memahami dan menguasai pengucapan huruf-huruf Arab dengan benar.”<sup>24</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Adelia selaku peserta didik kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Kelancaran saya dalam membaca Al-Quran meningkat setelah menggunakan metode drill. Saya merasa lebih nyaman dalam menghadapi teks Al-Quran dan mampu membaca dengan alur yang lebih baik. Tingkat ketepatan huruf saya dalam membaca Al-Quran meningkat setelah menggunakan metode drill. Latihan berulang-ulang membantu saya memperbaiki ketelitian dalam mengucapkan setiap huruf”<sup>25</sup>

Wawancara yang dilakukan kepada Eka Dwi Putri selaku peserta didik kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Kelancaran saya dalam membaca Al-Quran meningkat secara signifikan setelah menggunakan metode drill. Saya merasa lebih lancar dalam mengikuti alur bacaan dan memahami makna dari setiap ayat. Tingkat ketepatan huruf saya dalam membaca Al-Quran mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah menggunakan metode drill. Saya lebih berhati-hati dalam mengucapkan setiap huruf dengan benar sesuai dengan aturan tajwid.”<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Edi Mutakin, S.Pd Selaku Guru Pengajar Membaca Al-Quran Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

<sup>25</sup> Hasil Wawancara Kepada Adelia Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

<sup>26</sup> Hasil Wawancara Kepada Eka Dwi Putri Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

Pendapat selaras dikemukakan oleh Akbar Maulana dan Mita Paramita yang menyatakan bahwa dalam penggunaan metode drill mampu membantu peserta didik lancar untuk membaca Al-Quran. Selain itu penggunaan metode ini juga berdampak pada tingkat ketepatan huruf. Hal ini karena dalam menggunakan metode drill difokuskan untuk mengulang bacaan ayat Al-Quran sehingga peserta didik menjadi terbiasa.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa bahwa penggunaan metode drill telah membantu meningkatkan kelancaran peserta didik dalam membaca Al-Quran. Latihan yang berfokus pada aspek-aspek teknis membaca membantu mereka membaca dengan lebih lancar dan penuh keyakinan. Selain itu, tingkat ketepatan huruf peserta didik dalam membaca Al-Quran juga meningkat setelah menggunakan metode drill.

Penggunaan metode drill mampu membantu peserta didik dalam memahami ilmu tajwid. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Edi Mutakin, S.Pd selaku guru Pengajar Membaca Al-Quran MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Kemampuan tajwid peserta didik dalam membaca Al-Quran juga mengalami peningkatan setelah menggunakan metode drill. Latihan yang berulang-ulang memungkinkan mereka untuk memperbaiki intonasi, waqaf, dan aspek-aspek tajwid lainnya dalam membaca Al-Quran”<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Hasil Wawancara Kepada Akbar Maulana Dan Mita Paramita Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

<sup>28</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Edi Mutakin, S.Pd Selaku Guru Pengajar Membaca Al-Quran Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Mita Paramita peserta didik kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa :

“Kemampuan tajwid saya dalam membaca Al-Quran juga mengalami peningkatan setelah menggunakan metode drill. Latihan berulang membantu saya memperbaiki intonasi, waqaf, dan aspek tajwid lainnya dalam membaca Al-Quran”<sup>29</sup>

Pendapat selaras dikemukakan oleh Akbar Maulana, Eka Dwi

Putri dan Adelia selaku peserta didik kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan menyatakan bahwa kemampuan tajwid peserta didik mengalami peningkatan setelah menggunakan metode drill. Peserta didik mampu memperbaiki intonasi, waqaf serta ketentuan ilmu tajwid lainnya dalam membaca Al-Quran.<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan tajwid peserta didik dalam membaca Al-Quran mengalami peningkatan setelah menggunakan metode drill. Latihan yang berulang-ulang memungkinkan mereka untuk memperbaiki intonasi, waqaf, dan aspek-aspek tajwid lainnya dalam membaca Al-Quran.

## **2. Implementasi Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran peserta didik Kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan**

Hasil penelitian mengenai implementasi metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik kelas

---

<sup>29</sup> Hasil Wawancara Kepada Mita Paramita Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

<sup>30</sup> Hasil Wawancara Kepada Akbar Maulana, Eka Dwi Putri Dan Adelia Selaku Peserta Didik Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan Pada 28 Februari 2024.

VII MTs N 4 Lampung Selatan menunjukkan serangkaian langkah yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dan observasi dapat diketahui implementasi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan yaitu :

- a. Siswa terlebih dahulu diberi dengan pengetahuan secara teori

Langkah pertama dalam implementasi metode drill adalah pemberian pengetahuan secara teori kepada siswa. Ini mencakup pemahaman tentang makhraj huruf dan ilmu tajwid. Pemberian teori ini membantu peserta didik memahami dasar-dasar yang diperlukan untuk membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Dengan pemahaman teori yang kuat, peserta didik dapat memahami pentingnya makhraj huruf dan ilmu tajwid dalam membaca Al-Quran dengan benar,

- b. Guru memberikan contoh latihan ayat sebelum diberikannya latihan tentang materi pembelajaran yang telah diberikan

Guru memberikan contoh latihan ayat sebelum memulai latihan materi pembelajaran. Hal ini membantu peserta didik untuk memahami secara praktis bagaimana menerapkan teori yang telah dipelajari dalam bacaan Al-Quran. Dengan melihat contoh tersebut, peserta didik dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana membaca dengan benar.

- c. Guru memberikan latihan ayat-ayat tentang materi yang telah diberikan, kemudian dilakukan oleh peserta didik dengan bimbingan guru

Siswa diberikan kesempatan untuk berlatih membaca ayat-ayat Al-Quran dengan bimbingan langsung dari guru. Latihan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari secara langsung. Bimbingan guru membantu peserta didik untuk memperbaiki teknik membaca mereka dan memastikan bahwa mereka memahami makhraj huruf dan ilmu tajwid dengan baik.

- d. Guru mengoreksi dan membetulkan kesalahan-kesalahan latihan yang dilakukan oleh siswa

Guru secara aktif mengoreksi kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik selama latihan membaca. Hal ini penting untuk membantu peserta didik memperbaiki kesalahan mereka dan memastikan bahwa mereka membaca Al-Quran dengan benar. Dengan adanya koreksi dan perbaikan ini, peserta didik dapat memperbaiki teknik membaca mereka dan meningkatkan kemampuan mereka secara keseluruhan.

- e. Siswa diharuskan mengulang kembali latihan untuk mencapai gerakan otomatis yang benar

Siswa diharuskan untuk mengulang latihan membaca Al-Quran sampai mereka dapat melakukannya dengan benar dan tanpa

kesalahan. Pengulangan ini membantu peserta didik untuk memperkuat keterampilan membaca mereka dan mencapai gerakan otomatis yang benar. Dengan melakukan latihan secara berulang-ulang, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka dengan lebih efektif.

f. Guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa, dengan lembar tes

Guru melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik melalui tes tertulis dan lisan. Tes tertulis mencakup analisis ayat Al-Quran berdasarkan makhraj huruf dan ilmu tajwid, sementara tes lisan memeriksa ketepatan peserta didik dalam membaca Al-Quran secara langsung. Evaluasi ini membantu guru untuk memantau kemajuan peserta didik dan mengidentifikasi area-area yang masih perlu ditingkatkan.

Beberapa peserta didik menunjukkan peningkatan yang besar dalam skor mereka, sementara yang lain menunjukkan peningkatan yang lebih kecil. Ini mungkin dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk tingkat penguasaan awal mereka atas materi, tingkat keterampilan membaca yang sudah dimiliki sebelumnya, dan tingkat konsistensi dalam latihan. Berdasarkan data yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode drill yang dilakukan pada MTs N 4 Lampung Selatan telah berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik secara keseluruhan. Meskipun ada variasi dalam peningkatan skor antara individu, rata-rata kenaikan skor

menunjukkan keberhasilan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik kelas tersebut.

### **C. Pembahasan**

Penelitian menggunakan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Penelitian menunjukkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa latihan berulang-ulang membantu memperkuat keterampilan membaca dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap aturan tajwid. Ranah yang dituju dalam penelitian ini menyasar pada ranah kognif peserta didik. Dengan kompetensi dasar yang dapat dilakukan oleh para siswa pada tahap pengetahuan, keterampilan, dan sikap

Langkah-langkah implementasi metode drill yang dilakukan di MTs N 4 Lampung Selatan terdiri dari memberikan pengetahuan teori, memberikan contoh latihan ayat, memberikan latihan dengan bimbingan guru, melakukan koreksi kesalahan, mengulang latihan sampai gerakan otomatis benar, dan melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Guru secara aktif terlibat dalam memberikan bimbingan, koreksi, dan penjelasan terhadap kesalahan siswa, yang merupakan bagian penting dari implementasi metode drill. Metode drill membantu meningkatkan kemampuan makhraj huruf, pemahaman tajwid, serta kelancaran dan ketepatan dalam membaca Al-Quran. peserta didik melaporkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka dalam

memahami dan mengaplikasikan ilmu tajwid, serta dalam mengucapkan huruf-huruf Arab dengan lebih benar dan jelas

Secara keseluruhan terjadi peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Quran, terdapat variasi dalam peningkatan antara individu siswa. Faktor-faktor seperti tingkat penguasaan awal, tingkat keterampilan membaca sebelumnya, dan konsistensi dalam latihan dapat memengaruhi tingkat peningkatan tersebut. Evaluasi dan koreksi langsung dari guru terhadap kesalahan peserta didik menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Guru memberikan arahan yang tepat dan mengulang latihan sampai peserta didik dapat membaca dengan benar, yang membantu meminimalkan kesalahan siswa.

Berbeda dengan hasil penelitian saudara M. Jamhuri dengan judul “Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di SMK Dewantoro Purwosari”. Metode drill yang digunakan ditemukan menggunakan 2 jenis metode yakni dengan Secara individu siswa akan di drill bacaan Al-Qur’annya setiap awal pelajaran pada materi BTQ dan Penggunaan metode drill secara kelompok. Dengan langkah-langkah yang digunakan, Guru menyampaikan materi yang akan dicapai, Guru menjelaskan materi secukupnya tentang bacaan tajwid, Membentuk siswa menjadi 4-5 kelompok, Masing-masing siswa diwajibkan membawa Al-Qur’an, Setiap

kelompok akan di drill bacaan Al-Qur'annya, Setiap kelompok mencari bacaan tajwid dalam Al-Qur'an yang telah dibaca.<sup>31</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap sekolah berbeda-beda dalam menggunakan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan metode individu, metode kelompok maupun metode latihan.

Dapat ditarik kesimpulan Metode drill terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik Proses pembelajaran yang terstruktur, melibatkan keterlibatan aktif guru, pengulangan latihan, evaluasi hasil belajar, dan koreksi langsung, semua itu berkontribusi pada peningkatan kemampuan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di MTs N 4 Lampung Selatan telah berhasil dalam mencapai tujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa.

---

<sup>31</sup> M. Jamhuri, "Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa DI SMK Dewantoro Purwosari", jurnal Al-Murabbi Universitas Yudharta Pasuruan, Volume 1, Nomor 2, 2016

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VII MTS N 4 Lampung Selatan tahun Pelajaran 2023/2024 maka dapat disimpulkan bahwa implementasi penggunaan metode drill dilakukan melalui beberapa tahap yaitu peserta didik terlebih dahulu diberi dengan pengetahuan secara teori, guru memberikan contoh latihan ayat sebelum diberikannya latihan tentang materi pembelajaran yang telah diberikan, guru memberikan latihan ayat-ayat tentang materi yang telah diberikan, kemudian dilakukan oleh peserta didik dengan bimbingan guru, guru mengoreksi dan membetulkan kesalahan-kesalahan latihan yang dilakukan oleh siswa, peserta didik diharuskan mengulang kembali latihan untuk mencapai gerakan otomatis yang benar, guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa, dengan lembar tes. Implementasi metode drill dapat dijadikan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di MTs N 4 Lampung Selatan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, terdapat beberapa saran yaitu :

### **1. Saran bagi Sekolah**

Diharapkan MTs N 4 Lampung Selatan mempertahankan penggunaan metode drill dalam pembelajaran membaca Al-Quran secara konsisten. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Quran peserta didik dapat terus ditingkatkan secara signifikan.

### **2. Saran bagi Guru**

Guru dapat menggunakan berbagai sumber belajar, seperti audio rekaman bacaan Al-Quran yang baik dan video tutorial, untuk mendukung pembelajaran metode drill. Penggunaan sumber belajar yang variatif dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik.

### **3. Saran bagi Peserta Didik**

Diharapkan peserta didik dapat aktif bertanya dan berdiskusi dengan guru terkait hal-hal yang belum mereka pahami dalam membaca Al-Quran. Diskusi ini dapat membantu mereka memperdalam pemahaman mereka terhadap aturan tajwid dan makhraj huruf.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muin. Lembaga Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Sosial (Studi Tentang Peran Lembaga Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). *Mamba'ul'ulum*, 2022, 38-48.
- Abdussamad, H. Zuchri; Sik, M. Si. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Syakir Media Press, 2021. 39.
- Agus Krisno Budiyanto, Mukmin, T. (2018). Pendekatan Dalam Mengajar Perspektif Syaiful Bahri Djamarah Dan Abuddin Nata.(Studi Komparatif Deskriptif). *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 14(1), 25-54.
- Agustianti, Rifka, Et Al. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media, 2022., 94.
- Budiyanto, *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (Scl)*, 155.
- Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka* (Banten: Pt. Kalim, 2019), 286.
- Fatah Nasution, Abdul, *Metode Penelirian Kualitatif* (Bandung: Cv Harta Creative, 2023), 85.
- Fauzan, “Usaha Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Drill Siswa Kelas Vii Mts Inayatul Marzuki Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar” (Skripsi, Antasari, Institut Agama Islam Negeri (Iain), 2009).
- Hardani Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Group, 2020), 247.
- Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Prassindo, 2020), 75.
- Hr. Bukhari Dalam Kitab Tafsir Al-Qur’an Viii/560, No. 4937. Muslim; Kitab Shalatnyaorang-Orang Musafir I/549, No. 789. Hadits Ini Juga Disebutkan Dalam Buku Tejemahan Yusufal-Qardawi,*Kaifanata 'amaluma 'aal-Qur'anal-Azhim*, 226
- Juwantara, Ridho Agung, Et Al. Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam

- Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2019, 9.1: 27-34.
- Kusumastuti, Adhi; Khoiron, Ahmad Mustamil. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Lpsp), 2019, 55.
- Ma'ruf Asmani, Jamal, *7 Tips Aplikasi Pakem* (Yogyakarta: Diva Press, 2014), 38.
- Moch, *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (Scl)*, (Malang: Pt. Umm Press, 2016), 154.
- Nurjaman, W., Pandhya, D. N., Aldebaran, G. S., & Buzzardy, R. B. (2024). Peran Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Dalam Peningkatan Kualitas Berbahasa Dalam Pendidikan. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 230-237.
- Ratih Ningrum, Anna, "Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas Viii Mts Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019" (Skripsi, Metro, Institut Agama Islam Negeri (Iain), 2019).
- Riinawati, Pengantar Evaluasi Pendidikan. *Yogyakarta: Thema Publishing*, 2021.
- Roosinda, Fitria Widiyani, Et Al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing, 2021., 265.
- Rosi, Fathor. Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2021, 3.2: 36-53.
- Rozana, Salma; Wulan, Dwi Septi Anjas; Hayati, Rini. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)*. Edu Publisher, 2020., H. 298
- Sari, Ifit Novita, Et Al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Unisma Press, 2022.47
- Sudaryanto, Sudaryanto. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Perspektif Filsafat Pendidikan Bahasa)." *Lateralisasi* 8.2 (2020): 92-99.
- Tauhid, Rachmatia. Dasar-Dasar Teori Pembelajaran. *Jurnal Pendas (Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2020, 2.2: 32-38.

Yuli Utari, Ira, “Implementasi Metode Drill Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an Di Smp Amal Bakti Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan” (Skripsi, Lampung, Universitas Negeri Raden Intan, 2020).

Zulhairia,. Penerapan Algoritma Punctured Elias Code Pada Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Berbasis Android. *Jurnal Sains Dan Teknologi Informasi*, 2022, 1.4: 128-134..

# LAMPIRAN

***OUTLINE*****IMPLEMENTASI METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SISWA KELAS VII MTS N 4  
LAMPUNG SELATAN****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PESERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- C. Metode Latihan (*Drill*)
  - 5. Pengertian Metode
  - 6. Pengertian Metode Drill
  - 7. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Latihan (*Drill*)
  - 8. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Dril*
- D. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
2. Komponen Kemampuan Membaca Al-Qur'an
3. Urgensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- F. Jenis dan Sifat Penelitian
- G. Sumber Data
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Teknik Analisis Data

### **BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
  1. Profil Sekolah MTs Negeri 4 Lampung Selatan
  2. Visi Dan Misi MTs Negeri 4 Lampung Selatan
  3. Struktur Organisasi MTs Negeri 4 Lampung Selatan
  4. Data Guru MTs Negeri 4 Lampung Selatan
  5. Data Siswa MTs Negeri 4 Lampung Selatan
  6. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 4 Lampung Selatan
- B. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Hasil Penelitian
  2. Implementasi Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Kelas Vii Mts N 4 Lampung Selatan
  3. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

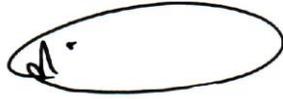
- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



**Dr. MUKTAR HADI, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197307101998031003

Metro, November 2023  
Peneliti



**CITRA MELISA PUTRI**  
NPM : 1801010019

## ALAT PENGUMPUL DATA

### IMPLEMENTASI METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SISWA KELAS VII MTS N 4 LAMPUNG SELATAN

---

#### A. INSTRUMEN WAWANCARA

VARIABEL	INDIKATOR PERTANYAAN
<b>Implementasi Metode Drill</b>	1. Siswa terlebih dahulu diberi dengan pengetahuan secara teori.
	2. Guru memberikan contoh latihan ayat sebelum diberikannya latihan tentang materi pembelajaran yang telah diberikan
	3. Guru memberikan latihan ayat-ayat tentang materi yang telah diberikan, kemudian dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru
	4. Guru mengoreksi dan membetulkan kesalahan-kesalahan latihan yang dilakukan oleh siswa
	5. Siswa diharuskan mengulang kembali latihan untuk mencapai gerakan otomatis yang benar
	6. Guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa, dengan lembar tes
<b>Kemampuan Membaca Al-Qur'an</b>	1. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Makhraj yang baik.
	2. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar.
	3. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tepat.
	4. Kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid.

**ALAT PENGUMPUL DATA**

**IMPLEMENTASI METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SISWA KELAS VII MTS N 4  
LAMPUNG SELATAN**

**B. LEMBAR WAWANCARA GURU**

Nama : \_\_\_\_\_

Waktu : \_\_\_\_\_

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana langkah Anda dalam menerapkan metode drill ketika pembelajaran Al-Qur'an ?	
2	Bagaimana kemampuan siswa ketika Anda memberikan contoh latihan ayat tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an ?	
3	Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah Anda memberikan latihan ayat-ayat ?	
4	Ketika Anda menyimak bacaan siswa, apakah masih banyak siswa yang salah dalam membaca Al-Qur'an ?	
5	Ketika siswa salah membaca Al-Qur'an, berapa kali Anda meminta siswa untuk mengulangi bacaannya ?	
6	Adakah peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa setelah menggunakan metode drill ?	
7	Bagaimana kemampuan makhraj siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode drill ?	
8	Bagaimana kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode drill ?	
9	Bagaimana tingkat ketepatan huruf siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode drill ?	
10	Bagaimana kemampuan tajwid siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode drill ?	

Lampung Selatan, 05 Februari 2024  
Guru Mapel

.....

**ALAT PENGUMPUL DATA**

**IMPLEMENTASI METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SISWA KELAS VII MTS N 4  
LAMPUNG SELATAN**

**C. LEMBAR WAWANCARA SISWA**

**Nama :** \_\_\_\_\_

**Waktu :** \_\_\_\_\_

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Jelaskan apakah metode drill yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Anda ?	
2	Jelaskan apakah Anda mampu membaca contoh latihan ayat tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode drill ?	
3	Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an Anda setelah membaca latihan ayat yang diberikan ?	
4	Ketika guru menyimak, apakah Anda masih sering salah dalam membaca Al-Qur'an ?	
5	Berapa kali Anda mengulangi ayat yang salah tersebut ?	
6	Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an Anda setelah menggunakan metode drill ? Apakah ada peningkatan ?	
7	Bagaimana kemampuan makhraj Anda dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode drill ?	
8	Bagaimana kelancaran Anda dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode drill ?	
9	Bagaimana tingkat ketepatan huruf Anda dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode drill ?	
10	Bagaimana kemampuan tajwid Anda dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode drill ?	

Lampung Selatan, 05 Februari 2024  
Siswa Kelas VII

(.....)

**ALAT PENGUMPUL DATA**

**IMPLEMENTASI METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SISWA KELAS VII MTS N 4  
LAMPUNG SELATAN**

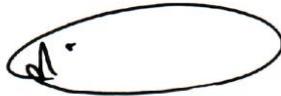
**D. KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI**

No	Subjek Penelitian	Aspek yang Diamati
1.	Implementasi Metode Drill	Langkah-langkah guru menerapkan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an
2.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sesuai dengan ketepatan huruf, tajwid, dan makhraj.

**C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah singkat berdirinya MTs N 4 Lampung Selatan.
2. Visi, misi MTs N 4 Lampung Selatan.
3. Struktur kepengurusan MTs N 4 Lampung Selatan.
4. Keadaan guru MTs N 4 Lampung Selatan.
5. Keadaan siswa MTs N 4 Lampung Selatan
6. Sarana dan prasarana MTs N 4 Lampung Selatan.

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



**Dr. MUKHTAR HADIS, Ag., M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, 05 Februari 2024  
Peneliti



**CITRA MELISA PUTRI**  
NPM: 1801010019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01//2023  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Dr. Dikro MTS N 4 LAMPUNG  
SELATAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: <b>CITRA MELISA PUTRI</b>
NPM	: 1801010019
Semester	: 11 (Sebelas)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: <b>UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN Melalui METODE LATIHAN SIAP DRILL PADA SISWA KELAS VII MTS N 4 LAMPUNG SELATAN</b>

untuk melakukan prasurvey di MTS N 4 LAMPUNG SELATAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro,  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG SELATAN  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 LAMPUNG SELATAN  
JL. SAMPURNA NO.73 BANJARSARI KEC.WAY SULAN LAMPUNG SELATAN 35452

Banjarsari, 25 Oktober 2023

Nomor : B-141/MTs.08.01.03/PP.00.5/10/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Di -

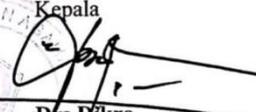
Bandar Lampung

Dengan hormat

Menindak lanjuti surat izin prasurvey atas nama : Citra Melisa Putri

Nomor : /In.28/J/TL.01/2023 untuk melakukan Prasurvey di MTs N 4 Lampung Selatan dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Latihan Siap Drill Pada Siswa Kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan", tidak keberatan untuk menerima Mahasiswa/i mengadakan prasurvey

Demikian surat penerimaan permohonan ini di buat dengan sebenarnya agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya

Kepala  
  
Drs. Dikro  
NIP.19660215200031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2208/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **CITRA MELISA PUTRI**  
NPM : 1801010019  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS N 4 LAMPUNG SELATAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN PESERTA DIDIK KELAS VII MTS N 4 LAMPUNG SELATAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 16 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2209/In.28/D.1/TL.00/05/2024  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS N 4 LAMPUNG  
SELATAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2208/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 16 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **CITRA MELISA PUTRI**  
NPM : 1801010019  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS N 4 LAMPUNG SELATAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS N 4 LAMPUNG SELATAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN PESERTA DIDIK KELAS VII MTS N 4 LAMPUNG SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Mei 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG SELATAN  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 LAMPUNG SELATAN  
JL. SAMPURNA NO.73 BANJARSARI KEC.WAY SULAN LAMPUNG SELATAN 35452

Banjarsari, 11 Juni 2024

Nomor : B-56 /MTs.08.01.03/PP.00.5/06/2024  
Lampiran :  
Perihal : Izin Research

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Di –

Metro

Dengan hormat

Menindak lanjuti surat tugas Izin Research atas nama : Citra Melisa Putri tanggal 16 Mei 2024 Nomor : B.2209/In.28/D.1/TL.00/05/2024 untuk melakukan Izin Research di MTs N 4 Lampung Selatan dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul “Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur’an Peserta Didik Kelas VII MTs N 4 Lampung Selatan”, tidak keberatan untuk menerima Mahasiswa/i mengadakan Reserach.

Demikian surat penerimaan permohonan ini di buat dengan sebenarnya agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya

Kepala Tata Usaha  
  
M. Tahir, SE  
NIP.197106152007011049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Citra Melisa Putri  
NPM : 1801010019

Program Studi : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
-	Kamis 03-07-2021		Acc Outline lanjutan ke Bab 1,2,3 a	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Citra Melisa Putri  
NPM : 1801010019

Program Studi : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
-			<p>TULUAN MOTTO diperbaiki</p> <p>Catatan kaki ar-auran lihat pedoman.</p> <p>Kata pengantar diperbaiki</p> <p>Daftar gambar</p> <p>Daftar lampiran</p> <p>Daftar tabel</p> <p>Orisinautas lengkapi</p> <p>Abstrak sesuaikan dengan hasil penelitian.</p> <p>Denah citasi serokahan masukan.</p> <p>hasil wawancara di lapangan silahkan diintegrasikan</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Citra Melisa Putri  
 NPM : 1801010019

Program Studi : PAI  
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
-	20-04-24		ACC BAB 1,2,3 lanjutan	
-	Jum'at 21-04-24		Perbaiki Apd. Sesuaikan dengan indikator kedua variabel yang ada metode dnu apa yang akan dijadikan variabel.	
-	29-04-24		ACC APD. Sesuaikan daftar list dan ambil data yang	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Citra Melisa Putri  
NPM : 1801010019

Program Studi : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
-			<p>Jangan ada narasi yang ditutup oleh kutipan tanpa penjelasan. <i>in</i></p> <p>BAB 1-3 minimal 40 hal. - 45 hal.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Citra Melisa Putri  
NPM : 1801010019

Program Studi : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
-			<p>Dokumentasi ditujukan kepada siapa untuk mendapatkan data teori mengenai implementasi Melode diri serta kemampuan membaca di dalam peserta didik.</p> <p>teknik penjaminan berdasarkan data sertakan teori tentang stimulasi masukan semua bagian-bagiannya. lalu tetapkan stimulasi mana yang digunakan dalam penelitian.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

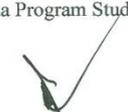
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Citra Melisa Putri  
 NPM : 1801010019

Program Studi : PAI  
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
-	Rabu 10-11-2021		<p>BAB II</p> <p>peagari bagaimana          kumpai langsung dan          tak langsung. bisa kurang          dari 5 paragraf 2 spasi          lebih 5 paragraf 1 spasi          sumber seunder.          carukan wawancara selain          guru dan siswa.          wawancara ditujukan          kepada siapa untuk          mendapatkan data tentang          apa. M ✓</p> <p>observasi ditujukan kepada          siapa untuk melihat data          tentang apa. M ✓</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Citra Melisa Putri  
 NPM : 1801010019

Program Studi : PAI  
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
—	Selasa 09-11-2021		Tujuan penelitian, bulan banyak sekedar mengetahui tetapi untuk mendeskripsikan implementasi pelaksanaan penelitian relevan. Jelaskan apa kelebihan penelitian ini dengan sebelum nya. <i>ll</i>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

*Muhammad Ali*  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

*Muhammad Ali*  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Citra Melisa Putri  
 NPM : 1801010019

Program Studi : PAI  
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
-	Jum'at 13-08-2021		Perbaiki kata pengantar tambahkan sekretaris prodi setelah kaprodi  sesuaikan nama pembimbing katar belakang masalah di pertajam latihan wawancara dengan guru	
-	Jum'at 15-10-2021		apakah metode driu itu sudah diaksanakan sesuai dengan langkah- langkahnya. kemudian observasi bagaimana a kemampuan membaca aurduran peserta didiknya.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Citra Melisa Putri  
 NPM : 1801010019

Program Studi : PAI  
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
-	13-06-24		<p>Masukkan hasil obsestrasi di BAB 4.</p> <p>Pembahasan.</p> <p>Analisis hasil pengambilan data di lapangan.</p> <p>Narasipan seperti apa metode drue itu dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.</p> <p>Perbaiki kesimpulan.</p> <p>lengkapi seluruh lampiran.</p> <p>Acc BAB 1-5</p> <p>suahkan daftar mungosak. a2</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: B.2712 /In.28.1/J/PP.00.9/06/2024

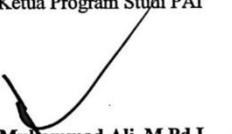
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Citra Melisa Putri  
NPM : 1801010019

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2024  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-644/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Citra Melisa Putri  
NPM : 1801010019  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1801010019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



11 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan  
D. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

### **FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**



**Kegiatan Belajar Mengajar Di MTsN 4 Lampung Selatan**



**Kegiatan Belajar Mengajar Di MTsN 4 Lampung Selatan**



**Kegiatan Hafalan Surat Pendek**



**Kegiatan Setoran Hafalan Di MTsN 4 Lampung Selatan**

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Citra Melisa Putri lahir di Purwodadi pada tanggal 1 Februari 2000. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara, buah kasih pasangan Ayahanda Bibit Fahrudin dan Ibunda Poniatun. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada usia 6 tahun di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Purwodadi pada tahun 2006 dan menyelesaikannya pada tahun 2012.

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di MTs Negeri 4 Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) MAS Darul A'mal Metro, mengambil jurusan IPA, dan menyelesaikannya pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis terdaftar di salah satu perguruan tinggi negeri, jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dan alhamdulillah selesai pada tahun 2024. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, serta usaha dan doa kedua orang tua, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN PESERTA DIDIK KELAS VII MTS N 4 LAMPUNG SELATAN”.

”.